

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BERIMAN KEPADA RASUL-RASUL ALLAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN NUMBER HEAD TOGETHER (NHT)

Melisa Amelia

SD Inpres Bangkeng Bonto

Email : melisaamelia55@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa untuk memahami materi beriman kepada rasul-rasul Allah pada mata pelajaran pendidikan agama islam peserta didik kelas IV SD Inpres Bangkeng Bonto Kab. Bantaeng, setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Number Head Together yang inovatif. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Inpres Bangkeng Bonto, Kab Bantaeng, karena penulis melihat kemampuan peserta didik terutama pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong rendah yaitu 42 %, ini berdasarkan hasil observasi sebelum dilaksanakan tindakan. Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan yakni dengan penerapan Number Head Together (NHT) yang inovatif, kemampuan memahami materi beriman kepada Rasul-rasul Allah peserta didik meningkat. Peningkatan tersebut bisa dilihat dari hasil observasi siklus pertama dengan rata-rata 42%, sedangkan hasil observasi pada siklus kedua dengan rata-rata 83,33% . Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Number Head Together yang inovatif dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah melalui metode Pembelajaran Number Head Together (NHT) dikelas IV SD Inpres Bengkeng Bonto Kab. Bantaeng.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Number Head Together (NHT), Beriman kepada Rasul-Rasul Allah*

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes in understanding the material of believing in the apostles of Allah in the subject of islamic religious education for grade IV students of SD Inpres Bangkeng Bonto, Bantaeng regency, after participating in learning with the innovative Number Head Together method. This research was conducted in class IV of SD Inpres Bangkeng Bonto, Bantaeng regency, because the author saw that the students' abilities, especially in the material of believing in the apostles of Allah in the subject of islamic religious education, were relatively low, namely 42%, this was based on the results of observations before the action was carried out. The results of the study after the action was carried out, namely by implementing the innovative Number Head Together (NHT), the ability to understand the material of believing in the apostles of Allah of students increased. This increase can be seen from the results of the first cycle observation with an average of 42%, while the results of observations in the second cycle with an average of 83.33%. Based on the analysis, it can be concluded that the application of the innovative Number Head Together method can improve students learning outcomes in the material belief in the apostles of Allah through the Number Head Together (NHT) learning method in class IV of SD Inpres Bangkeng Bont, Bantaeng regency

Keywords : *learning Results, Number Head Together (NHT), Faith in Allah'S Apostles.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam membentuk kualitas individu dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan agama, salah satu materi penting yang harus dipahami siswa adalah tentang iman kepada Rasul Allah. Materi ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang sejarah dan peran Rasul dalam Islam, tetapi juga membentuk karakter dan keimanan siswa.

Dalam ajaran Islam, iman kepada rasul-rasul Allah merupakan salah satu dari enam rukun iman, yang menegaskan betapa pentingnya kepercayaan dan pengakuan terhadap rasul-rasul sebagai utusan Allah yang membawa wahyu dan petunjuk bagi umat manusia. Rasul-rasul Allah diutus untuk menyampaikan wahyu Allah kepada umat manusia, memberi petunjuk moral, hukum, dan keadilan, serta mengingatkan manusia akan tugas mereka untuk mengabdikan diri kepada Allah. Iman kepada rasul Allah adalah rukun iman yang keempat, sehingga sebagai seorang Muslim, setiap individu diwajibkan untuk meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah mengutus rasul-rasul-Nya kepada umat manusia pada setiap zaman untuk mengarahkan manusia ke jalan yang benar.

Para rasul adalah hamba-hamba Allah yang dimuliakan oleh Allah dengan diutus sebagai rasul dan disifati Allah sebagai hamba yang paling tinggi kedudukannya. Mereka dipilih oleh Allah untuk menyampaikan ajaran-ajaran kebenaran dan aturan-Nya guna keselamatan manusia di dunia dan akhirat. Untuk meningkatkan keimanan kepada rasul-rasul Allah, penting bagi setiap Muslim untuk mengetahui nama-nama rasul Allah serta memahami bahwa jumlah nabi dan rasul sangat banyak, meskipun hanya 25 rasul yang dicantumkan dalam Al-Qur'an. Sebagian nabi dan rasul tidak disebutkan dalam Al-Qur'an, dan jumlah pasti mereka tidak dapat dipastikan, namun pengetahuan tentang rasul-rasul yang ada dalam Al-Qur'an merupakan dasar penting dalam membangun keimanan yang kokoh.

Di tingkat sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas IV SD Inpres Bangkeng Bonto, pemahaman tentang materi iman kepada rasul Allah sering kali menjadi tantangan. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi ini. Mereka juga terlihat kurang antusias dan kurang terlibat dalam pelajaran, yang berdampak pada rendahnya pemahaman dan hasil belajar mereka.

Masalah ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan saat ini mungkin belum efektif dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan memotivasi siswa. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Salah satu model yang dianggap efektif dalam situasi ini adalah *Numbered Heads Together (NHT)*. Model ini dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi kelompok, memastikan bahwa setiap siswa memahami materi, dan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berpartisipasi secara merata.

Melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan pemahaman siswa

tentang iman kepada rasul Allah. Model ini diharapkan mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam belajar, serta membantu mereka mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam materi pendidikan agama Islam. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran NHT diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa di SD Inpres Bangkeng Bonto.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di SD Inpes Bangkeng Bonto, Desa Bonto Lojong, kecamatan UluEre Kab. Bantaeng Prov. Sulawesi Selatan pada tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan Analisis data lembaran aktivitas guru dan siswa. aktivitas guru mengelola pembelajaran yang dikatakan efektif jika skor dari setiap yang dinilai berada pada kualifikasi baik sekali. Aktifvitas siswa dikatakan efektif jika skor dari setiap yang dinilai berada pada kualifikasi baik sekali waktu yang digunakan untuk melakukan setiap aktivitas sesuai dengan waktu yang termuat dalam modul ajar. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan siklus II. Setiap siswa SD Inpres Bangkeng Bonto pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKTP PAI yaitu 75. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika memiliki daya serap paling sedikit 75%, sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apabila di kelas tersebut terdapat diatas 75 % siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana masing-masing siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah hasil dari tiap siklus beserta pembahasannya:

Tindakan siklus I

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan di SD Inpres Bangkeng Bonto,Subjeknya merupakan peserta didik Fase B kelas IV tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 12 orang peserta dimana peserta didik laki-laki terdiri dari 7 Orang dan peserta didik perempuan 5 orang dimana penelitian yang diterapkan adalah Meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode numbered head together (NHT) pada materi pokok Iman Kepada Rasul-Rasul Allah mata pelajaran pendidikan agama islam dan budipekerti dengan nilai KKTP pada pelajaran tersebut adalah 75 dengan nilai keberhasilan pada penelitian ini adalah 80,predikikat baik.Untuk mengetahui keberhasilan pesera didik dalam pembelajaran,dapat diketahui melalui KKTP yang telah ditetapkan. Kegiatan penelitian pada siklus I dilaksanakan pada satu pertemuan yaitu pada tanggal 19 September 2024 pada hari Kamis. Hasil penelitian diperoleh dari empat tahapan pembelajaran yang dilakukan pada proses belajar mengajar di kelas. Tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tahap perencanaan tahap awal dalam hal ini dilakukan dalam penelitian adalah mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan yaitu perangkat

instrumen berupa: Modul Ajar, merancang dan membuat mahkota sebagai media untuk model pembelajaran Number Head Together (NHT), menyusun alat observasi aktivitas guru dan siswa setiap siklus dan menyusun soal evaluasi berupa esesment formatif dan sumatif.

Tahap pelaksanaan tindakan sebelum pembelajaran berlangsung peneliti memberikan tes evaluasi. Setelah melakukan tes evaluasi peneliti memperkenalkan model kooperatif tipe NHT yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya penelitian hal ini melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan modul ajar yang telah direncanakan, kemudian peneliti bertindak sebagai guru dan memberikan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan materi tentang beriman kepada rasul-rasul Allah membentuk pribadi yang bertakwa. Setelah menyampaikan materi secara umum, peneliti mulai membagi kelompok siswa kedalam 3 kelompok, masing-masing peserta didik dibagikan nomor untuk dipasangkan dikepala. Kemudian peneliti membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi didalam kelompok. Siswa mulai berdiskusi dalam kelompoknya untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan guru menghampiri kelompok satu persatu sambil bertanya apakah ada yang kurang jelas. Setelah berdiskusi peneliti memanggil salah satu nomor dari tiap-tiao kelompok utuk mempresentasikan hasil diskusi. Peneliti memberikan pujian pada setiap kelompok setelah mempresentasikan hasilnya agar siswa termotivasi. Peneliti memberikan penjelasan ulang dan penegasan pada materi yang kurang dimengerti. Kemudian peneliti menyebut salah satu nomor dan siswa mengangkat tangan dari tiap kelompok dengan nomor yang sama untuk menjawab pertanyaan dari peneliti, dengan tujuan memastikan siswa sudah memahami materi pembelajaran dan kemudian peneliti dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan akhir, peneliti memberikan tes evaluasi untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa. Selanjutnya peneliti memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Tahap Pengamatan Setelah peneliti melaksanakan tindakan pada siklus I di kelas IV SD Inpres Bangkeng Bonto dengan menggunakan model pembelajaran Number Head Together pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah berdasarkan hasil pengamatan tentang aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa pada siklus I.

Pada tahap ini, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Berdasarkan hasil penilaian data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadapaktivitas guru pada siklus I, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh skor 45 dan jumlah maksimal skor 60. Dengan demikian nilai rata-rata adalah 75%. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori Baik.

Selain aktivitas guru yang diamati, pada Silkus I juga dinilai hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik SD Inpres Bangkeng Bonto pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Berdasarkan hasil penilaian data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadapaktivitas siswa pada siklus I, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh skor 26 dan

jumlah maksimal skor 40. Dengan demikian nilai rata-rata adalah 65%. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori Cukup.

Hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres Bangkeng Bonto diperoleh setelah diadakannya post test di akhir proses belajar mengajar pada RPP siklus I. Tes yang diberikan guru berbentuk soal uraian sebanyak 5 soal yang untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerapkan metode pembelajaran yang diikuti oleh 12 orang siswa, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 75. Berdasarkan hasil perhitungan skor hasil post test belajar pada siklus I pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Asesmen Formatif	Asesmen sumatif	keterangan
1	Ahmad Zaky	75	80	Tuntas
2	Aizah Putri	80	80	Tuntas
3	Alda Syakira	70	70	Tidak tuntas
4	Asmaul Husna	80	85	Tuntas
5	Elvi Sukaesih	69	70	Tidak tuntas
6	Farel	60	70	Tidak tuntas
7	Ibnu Hafiz	70	70	Tidak tuntas
8	M. Ahdi Airenra	80	75	Tuntas
9	Muh. Dirgantar	80	80	Tuntas
10	Muhammad Akbar Alfatih	70	70	Tidak tuntas
11	Nesya	60	60	Tidak tuntas
12	Yusuf Alfareza	70	70	Tidak tuntas

$$\begin{aligned}
 \text{KKTP} &= \frac{\text{Jumlah Peserta Didik yang tuntas}}{\text{Jumlah Peserta Didik Keseluruhan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{5}{12} \times 100\% \\
 &= 42 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai hasil test belajar pada siklus I, terdapat 7 orang peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu peserta didik yang memperoleh daya serap < 75 sesuai dengan KKTP yang telah ditetapkan oleh SDI Bangkeng Bonto tersebut untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah, dan peserta didik yang memperoleh daya serap ≥ 75 berjumlah 5 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 42%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I belum tercapai dengan sempurna.

Pelaksanaan Siklus I yang telah dilakukan oleh peneliti masih menunjukkan beberapa kekurangan, terutama dalam pencapaian nilai peserta didik yang belum sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pada bagian ini, disampaikan

penjelasan mengenai temuan aspek-aspek yang terdapat dalam modul ajar Siklus I namun tidak dilaksanakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan revisi untuk perbaikan pada Siklus II. Hasil temuan terkait aktivitas guru dan peserta didik selama pelaksanaan Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2

Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil temuan	Revisi
1.	Aktivitas guru	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas di awal kegiatan	Guru perlu menyampaikan tujuan pembelajaran di awal agar peserta didik lebih terarah.
2.	Aktivitas peserta didik	Peserta didik mengalami kesulitan memahami materi dan ragu untuk bertanya.	Guru perlu memberikan motivasi agar peserta didik lebih aktif bertanya jika tidak paham
3.	Hasil Post Test Siklus I	Tujuh peserta didik belum mencapai ketuntasan minimum karena metode kurang efektif	Guru perlu memperbaiki penggunaan metode demonstrasi agar peserta didik lebih memahami.

Tindakan Siklus II

Pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan siklus I, yang masih melakukan metode pembelajaran demonstrasi hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Fase B Kelas IV SD Inpres Bangkeng Bonot pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah. Setelah melakukan refleksi pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan pada siklus II seperti guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada kegiatan awal sehingga peserta didik terarah dan fokus pada pencapaian hasil belajar, Guru perlu memotivasi peserta didik agar mau bertanya tentang materi yang belum dipahami, Pada pertemuan berikutnya guru dituntut untuk lebih profesional dalam menerapkan metode NHT sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi beriman kepada rasul-rasul Allah.

Tahap perencanaan siklus II, Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti diantaranya adalah mempersiapkan lembar kerja peserta didik, menyusun dan menyiapkan instrumen observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, menyiapkan peralatan dokumentasi, serta membuat Modul Ajar siklus II yang disesuaikan dengan metode pembelajaran NHT.

Tahap pelaksanaan tindakan sebelum pembelajaran berlangsung peneliti memberikan tes evaluasi. Setelah melakukan tes evaluasi peneliti memperkenalkan model kooperatif tipe NHT yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya penelitian hal ini melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan modul ajar yang telah direncanakan, kemudian peneliti bertindak sebagai guru dan memberikan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan materi tentang beriman kepada rasul-rasul Allah membentuk pribadi yang bertakwa. Setelah menyampaikan materi secara umum, peneliti mulai membagi kelompok siswa kedalam 3 kelompok, masing-masing peserta didik dibagikan nomor untuk dipasangkan dikepala. Kemudian peneliti membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi didalam kelompok. Siswa mulai berdiskusi dalam kelompoknya untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan guru menghampiri kelompok satu persatu sambil bertanya apakah ada yang kurang jelas. Setelah berdiskusi peneliti memanggil salah satu nomor dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Peneliti memberikan pujian pada setiap kelompok setelah mempresentasikan hasilnya agar siswa termotivasi. Peneliti memberikan penjelasan ulang dan penegasan pada materi yang kurang dimengerti. Kemudian peneliti menyebut salah satu nomor dan siswa mengangkat tangan dari tiap kelompok dengan nomor yang sama untuk menjawab pertanyaan dari peneliti, dengan tujuan memastikan siswa sudah memahami materi pembelajaran dan kemudian peneliti dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan akhir, peneliti memberikan tes evaluasi untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa. Selanjutnya peneliti memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Tahap Pengamatan Setelah peneliti melaksanakan tindakan pada siklus II di kelas IV SD Inpres Bangkeng Bonto dengan menggunakan model pembelajaran Number Head Together pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah berdasarkan hasil pengamatan tentang aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa pada siklus II.

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II, berdasarkan hasil penilaian data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus II, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh skor 46 dan jumlah maksimal skor 60. Dengan demikian nilai rata-rata adalah 77%. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik.

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II, Berdasarkan hasil penilaian data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa pada siklus II, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh skor 32 dan jumlah maksimal skor 40. Dengan demikian nilai rata-rata adalah 80%. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres bangkeng Bonto diperoleh setelah diadakannya tes proses belajar mengajar pada modul ajar siklus II. Berdasarkan hasil perhitungan skor hasil test belajar pada siklus II pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Asesmen Formatif	Asesmen sumatif	keterangan

1	Ahmad Zaky	75	80	Tuntas
2	Aizah Putri	80	80	Tuntas
3	Alda Syakira	80	80	Tuntas
4	Asmaul Husna	80	85	Tuntas
5	Elvi Sukaesih	80	75	Tuntas
6	Farel	70	70	Tidak tuntas
7	Ibnu Hafiz	75	75	Tuntas
8	M. Ahdi Airenra	80	75	Tuntas
9	Muh. Dirgantara	80	80	Tuntas
10	Muhammad Akbar Alfatih	75	80	Tuntas
11	Nesya	70	70	Tidak tuntas
12	Yusuf Alfareza	80	80	Tuntas

(sumber : Hasil Penelitian peserta didik Di SDI Bangkeng Bonto pada siklus II)

$$\begin{aligned}
 \text{KKTP} &= \frac{\text{Jumlah peserta didik yang Tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik Keseluruhan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{10}{12} \times 100 \% \\
 &= \mathbf{83,33\%}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai hasil test belajar pada siklus II, terdapat 2 orang peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu peserta didik yang memperoleh daya serap < 75 sesuai dengan KKTP yang telah ditetapkan oleh SDI Bangkeng Bonto tersebut untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah, dan peserta didik yang memperoleh daya serap ≥ 75 berjumlah 10 orang dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 83,33%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II sudah tercapai dengan sempurna.

Setelah guru dan siswa melaksanakan proses belajar mengajar dalam siklus II diperoleh sebagai berikut: Aktivitas guru pada siklus II menunjukkan hasil yang baik, hal ini ditunjukkan bahwa guru mulai mampu mengelola kelas, dan mengamati siswa ketika berdiskusi sambil mencari jawaban yang paling tepat untuk dipresentasikan. Hal ini ditunjukkan pada hasil aktivitas guru pada siklus II dengan nilai 77. Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II juga sudah terjadi peningkatan. Hal ini terlihat dari siswa tidak malu bertanya pada guru, dan juga mulai berani menjawab pertanyaan. Selain itu siswa juga sudah mulai bekerjasama sama dengan baik dan juga mempresentasikan hasil diskusi masing-masing. Hal ini ditunjukkan pada nilai aktivitas siswa siklus II sudah mencapai 80

Pembelajaran yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil karena telah memenuhi KKTP. Peningkatan yang dicapai pada siklus II sangat baik. Ketuntasan belajar meningkat dari 42% pada siklus I menjadi 83,33%. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada siklus II, pembelajaran dapat dikatakan

berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan. Hasil observasi berupa pengamatan terhadap aktivitas peserta didik juga mencapai kualifikasi aktivitas yang sangat baik (80% - 100%) dan perolehan nilai performansi guru dan pelaksanaan metode pembelajaran NHT dalam pembelajaran telah melampaui KKTP. Hasil belajar telah melampaui standar minimal yang ditetapkan sebagai KKTP dengan ketuntasan belajar lebih dari 75. Dengan demikian pembelajaran selesai dilaksanakan dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekaligus guru dalam siklus I, yang berlangsung pada tanggal 19 September 2024 dan siklus II berlangsung pada tanggal 26 September 2024 di SDI Bangkeng Bonto, peneliti akan membahas hasil-hasil yang diperoleh di lapangan. Hasil skala akhir pada siklus I belum mencapai target, maka peneliti merefleksikan tindakan siklus I untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya (siklus II). Refleksi siklus I sebagai berikut:

1. Guru tidak mengamati siswa ketika mencari jawaban paling tepat selama proses kerja kelompok berlangsung
2. Peserta didik sulit dan bingung memahami materi yang disampaikan guru, sehingga enggan dan tidak mau bertanya
3. Masih terdapat 7 orang peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan minimum yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan peserta didik masih bingung dengan metode mengajar yang dipakai guru dalam menuntaskan materi beriman kepada rasul-rasul Allah.

Dengan demikian, untuk pembelajaran siklus II, hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah sebagai berikut:

1. Guru mengamati siswa ketika mencari jawaban paling tepat selama proses kerja kelompok berlangsung.
2. Guru perlu memotivasi peserta didik agar mau bertanya tentang materi yang belum dipahami.
3. Pada pertemuan berikutnya guru dituntut untuk lebih profesional dalam menerapkan metode NHT sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi beriman kepada rasul-rasul Allah yang dipelajari.

Metode pembelajaran yang digunakan belum berjalan sebagaimana mestinya. Pada penyajian materi juga belum maksimal sehingga proses pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut mengakibatkan materi beriman kepada rasul-rasul Allah masih ada peserta didik tergolong tidak tuntas. Melihat hasil pada siklus 1 yaitu belum mencapai KKTP, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

Nilai-nilai yang terkandung dalam metode NHT sangat bermanfaat baik bagi peserta didik maupun guru. Metode ini tidak hanya memudahkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi, tetapi juga membantu mereka mengembangkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial yang baik. Bagi guru, model ini memungkinkan mereka untuk membina hubungan yang lebih baik di kelas, baik secara individu maupun kelompok, serta menjadi sosok yang diidamkan oleh peserta didik. Dengan menyediakan fasilitas dan pelayanan yang optimal, guru

menciptakan suasana nyaman di mana peserta didik merasa diperhatikan. Selain itu, guru juga dapat lebih mengenal setiap peserta didik secara lebih dekat.

Penerapan metode NHT yang diterapkan pada siklus II lebih efektif dibandingkan siklus I karena pada siklus II peneliti lebih memberikan arahan dan motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam pelajaran dan keaktifan peserta didik meningkat dikarenakan rasa ingin tahu peserta didik ikut meningkat. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode NHT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Fase B Kelas IV SDI Bangkeng Bonto. Hal ini dapat dilihat meningkatnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dilihat dari KKTP yang telah ditentukan sebelumnya. Dimana pada siklus I kemampuan peserta didik pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah berada pada kategori cukup, sedangkan pada siklus II kemampuan peserta didik berada di kategori sangat baik. Sehingga dapat dilihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II yang mengalami peningkatan yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar pada materi "Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah" pada siswa kelas IV SD Inpres Bangkeng Bonto melalui beberapa cara. Dalam metode ini, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, di mana mereka bekerja sama untuk memahami materi. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk membantu anggota lainnya dalam memahami Beriman kepada rasul-rasul Allah. Guru memberikan bimbingan awal dan menyediakan materi yang dibutuhkan, namun sebagian besar pembelajaran terjadi melalui diskusi kelompok. Keaktifan siswa meningkat karena mereka merasa termotivasi untuk saling membantu dan bertanggung jawab atas keberhasilan kelompok. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui tes individu, tetapi penghargaan diberikan kepada kelompok yang menunjukkan hasil belajar terbaik. Hal ini mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya interaksi dalam kelompok, siswa tidak hanya memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama dan rasa tanggung jawab, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar secara signifikan. Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah dengan menggunakan model pembelajaran Number Head Together (NHT). Hal ini diketahui dari nilai hasil pada ketuntasan belajar meningkat 42% pada siklus I menjadi 83,33% pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada siklus II, pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dzar Al-Ghifari. (n.d.). Hadits mengenai jumlah rasul. Dalam *Hadits dan sejarah para nabi*. [Penerbit tidak disebutkan].
- Ahmad Susanto, S. (2016). *Pengantar pendidikan dan hasil belajar*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Amral, A., & Asmar, R. (2020). *Belajar dalam konteks pendidikan*. Jakarta: Penerbit Edukasi.
- Al-Bukhari, M. I. (n.d.). Hadits tentang jumlah nabi. Dalam *Sahih Al-Bukhari*. [Penerbit tidak disebutkan].
- Arifin, Z. (2020). *Model pembelajaran kooperatif: Teori dan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darman, M. (2020). *Teori dan praktek belajar di sekolah*. Bandung: Penerbit Akademika.
- Ismail, H., & Aflahah, N. (2019). *Psikologi belajar dan perkembangan*. Yogyakarta: Penerbit Ilmu Pendidikan.
- Ibrahim, M. (n.d.). *Manfaat dan efektivitas model pembelajaran kooperatif*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Khidir, T. (n.d.). *Identitas nabi dan rasul dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Ilmu Pendidikan.
- Khuluqo, A. (2017). *Dasar-dasar teori belajar*. Surabaya: Penerbit Edu.
- Nugroho, S. (2018). *Pembelajaran kooperatif dan aplikasinya di kelas*. Surabaya: Penerbit Edukasi.
- Purwanto, M. (2017). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiarto, M. (2020). *Evaluasi dan hasil belajar dalam pendidikan*. Bandung: Penerbit Cendekia.
- Sudjana, N. (2019). *Asesmen dan evaluasi hasil belajar siswa*. Yogyakarta: Penerbit Ilmu Pendidikan.
- Suardi, S. (2018). *Psikologi pendidikan dan tujuan belajar*. Jakarta: Penerbit Cendekia.

Sujiono, R. (2019). *Model pembelajaran kooperatif Numbered Heads Together (NHT) dalam pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ilmu Pendidikan.

Suyanto, Y. (2021). *Strategi dan metode pembelajaran kooperatif*. Bandung: Penerbit Cendekia.

Taliak, H. (2021). *Teori dan praktik tujuan belajar*. Bandung: Penerbit Cendekia.

Uyun, A., & Warsah, N. (2021). *Evaluasi dan pencapaian hasil belajar*. Yogyakarta: Penerbit Educare.